

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai studi tentang “Peran guru PKn dalam membentuk karakter disiplin siswa” (Studi Deskriptif Analitis di SMAN 1 CIASEM Kabupaten Subang) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Untuk membentuk karakter disiplin siswa di SMAN 1 Ciasem Kabupaten Subang diperlukan peran dari guru PKn dalam membentuk karakter disiplin siswa. Adapun peran tersebut yaitu: Pertama, adanya keteladanan yang baik dari guru PKn. Kedua, memberikan dorongan beserta motivasi kepada siswa tentang arti penting disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, memberikan pendidikan karakter kepada siswa dalam pembelajaran PKn. Untuk melaksanakan semua itu, guru PKn harus menjalankan perannya dengan baik dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah. Hal tersebut ditunjang dengan adanya peraturan sekolah yang menerapkan sanksi point terhadap pelanggaran kedisiplinan. Dengan penerapan peraturan tersebut diharapkan dapat membentuk karakter disiplin siswa-siswi SMAN 1 Ciasem Kabupaten Subang.

2. Kesimpulan Khusus

Secara Khusus hasil penelitian ini dapat dirumuskan kedalam beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi kedisiplinan siswa di SMAN 1 Ciasem Kab. Subang sudah baik. Pelanggaran yang terjadi hanya sebatas pelanggaran disiplin ringan dan dalam tahap wajar seperti: datang terlambat ke sekolah dan masuk kelas, ketika diberikan tugas oleh guru masih ada siswa yang sering tidak tepat waktu mengumpulkannya dan tidak kondusif ketika KBM berlangsung. Penyebab pelanggaran kurangnya kesadaran dan disiplin diri, pengaruh temannya, dan masalah dalam keluarga, ingin menjadi pusat perhatian, serta pemberian hukuman yang kurang tegas.
2. Peranan guru PKn dalam membentuk karakter disiplin siswa dilakukan dengan cara: Pertama, melalui keteladanan dan pembiasaan perilaku yang baik dari guru Kedua, memberikan dorongan beserta motivasi kepada siswa tentang arti penting disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kendala yang dihadapi guru PKn dalam membentuk karakter disiplin siswa yaitu pertama karena faktor siswa sendiri yakni jiwa siswa yang berada pada tahap remaja, kedua belum adanya kesadaran pada diri siswa akan arti penting kedisiplinan sehingga siswa bersikap acuh, dan ketiga adanya pengaruh dari luar lingkungan siswa (faktor ekstern) yang bersifat negatif.
4. Upaya guru PKn dalam membentuk karakter disiplin siswa adalah dengan menumbuhkan sikap disiplin terlebih dahulu melalui tahap-tahap perencanaan, penyiapan, sampai pada pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran Selain dengan upaya tersebut guru PKn juga selalu bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain, bekerja sama dengan guru BP, bekerja sama dengan kesiswaan, bekerja sama dengan orang tua siswa dan bekerja sama dengan kepala sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diuraikan diatas maka melalui skripsi ini penulis akan mengemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini, terutama pihak-pihak yang berkepentingan dengan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

- a. Lebih ditingkatkan lagi ketauladanan dari pimpinan sekolah dan guru dalam melaksanakan berbagai aturan sekolah sehingga terbentuknya karakter disiplin pada diri siswa.
- b. Lebih ditingkatkan lagi kerjasama antara dewan sekolah, pimpinan sekolah, guru dan orangtua dalam membentuk karakter disiplin siswa.

2. Untuk Kepala Sekolah

Terus berupaya untuk lebih membangun kebiasaan disiplin pada diri siswa khususnya dilingkungan sekolah dengan menambah strategi yaitu:

- a. Kepala sekolah harus lebih berinovasi dalam membuat rencana kegiatan dalam rangka membina kedisiplin demi terbentuknya karakter disiplin siswa.
- b. Lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti orangtua, murid, dan tenaga kependidikan lainnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi tentang pelanggaran kedisiplinan.
- c. Memberikan kesempatan kepada guru-guru dalam pelatihan atau diklat serta seminar-seminar dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesional guru.

3. Untuk seluruh staf guru khususnya guru PKn

Guru memegang peranan sentral dalam keberhasilan dalam pembelajaran dan ketertiban lingkungan sekolah, maka dari itu guru diharapkan terus melakukan pembinaan, pengarahan, dan inovasi dalam pembelajaran supaya dapat tetap memberikan keteladanan khususnya dalam kedisiplinan yang selama ini ditanamkan dan dibentuk pada diri siswa. Selain itu untuk menciptakan suasana kelas dan sekolah yang kondusif, guru PKn diharuskan:

- a. Lebih dapat menciptakan suasana belajar yang serius tapi santai, hangat, terbuka, humoris, demokratis, dan penuh kekeluargaan, supaya siswa tidak merasa jenuh, bosan, dan lebih termotivasi pada saat pelajaran PKn, serta terjalinnya keakraban yang baik antara guru dan siswa.
- b. Jangan sering memakai hukuman pada siswa dengan hukuman fisik karena dapat menimbulkan kesan yang negatif dari siswa bukan membuat jera.

4. Untuk Jurusan PKn

Bagi jurusan PKn diharapkan hendaknya lebih mengarahkan mahasiswanya untuk lebih mengembangkan kemampuan, watak, dan karakternya mengingat sebagai mahasiswa jurusan PKn tentunya harus penting memiliki moral dan karakter yang baik karena sebagai modal ketika mereka terjun ke masyarakat, dan ketika nanti sebagai tenaga pendidik.

5. Untuk Siswa

Siswa diharapkan terus belajar dengan tekun dan penuh disiplin demi meningkatkan prestasi belajar. Biasakanlah diri kita untuk senantiasa tepat waktu, dalam melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru dan peraturan

sekolah, membiasakan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, berhati-hati dalam memilih teman pergaulan karena dapat memberikan pengaruh pada diri kita.

6. Untuk Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lainnya yang respek pada terhadap permasalahan pengembangan pendidikan, khususnya yang berhubungan optimalisasi peranannya dalam pembelajaran.

